

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Bagus Faisal<sup>1)</sup>, Sri Hermuningsih<sup>2)</sup>, Riskin Hidayat<sup>3)</sup>

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta<sup>1,2,3)</sup>  
e-mail: faisalbagus12@gmail.com, penulis2@uunja.ac.id

### **Abstrak**

*Industri teknologi di Indonesia terus mengalami penurunan dalam waktu 2 tahun terakhir, hal ini dapat dilihat dari nilai PBV sektor industri teknologi yang mengalami penurunan sebesar 50%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh likuiditas, profitabilitas, Solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu pada penelitian ini di tambahkan struktur modal sebagai variable pemoderasi ubungan antara likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah non-probability sampling dengan jumlah sampling 40 perusahaan. Analisa pengujian pada penelitian ini menggunakan Analisa deskriptif dan beberapa pengujian dengan software smart PLS4 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal memperlemah pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan. Struktur modal memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Struktur modal memperlemah solvabilitas pada nilai perusahaan.*

**Kata kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Struktur Modal, Nilai perusahaan

### **Abstract**

*The technology industry in Indonesia has continued to decline in the last 2 years, this can be seen from the PBV value of the technology industry sector which has decreased by 50%. This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, solvency on company value. In addition, this study added capital structure as a moderating variable for the relationship between liquidity, profitability and solvency on company value. In this study, the sampling technique in this study was non-probability sampling with a sampling of 40 companies. The test analysis in this study used descriptive analysis and several tests with smart PLS4 software. Based on the results of the study, it was found that liquidity had a positive but insignificant effect on company value. Profitability had a positive and significant effect on company value. Solvency had a positive but insignificant effect on company value. Capital structure weakens the effect of liquidity on company value. Capital structure strengthens the effect of profitability on company value. Capital structure weakens solvency on company value.*

**Keywords:** Liquidity, Profitability, Solvency Capital Structure, Company Value

### **1. PENDAHULUAN**

Industri teknologi pada dua tahun terakhir ini bagaikan menaiki *roller coaster*, puluhan ribu orang mengalami PHK (Putus Hubungan Kerja) baik dari perusahaan teknologi terbesar dan *start up* ternama. Fenomena yang terjadi pada industri teknologi ini disebut sebagai *Tech Winter* yang mana merupakan sebuah periode ketika industri teknologi mengalami penurunan secara signifikan dalam aktivitas bisnis dan investasinya yang

mengakibatkan terjadinya PHK secara masal, kebangkrutan, ketidakpastian dan ketidakstabilan

Indonesia sendiri terdapat beberapa indikasi yang menunjukkan bahwa *tech winter* sedang terjadi, antara lain terdapat penurunan investasi di industri teknologi. Menurut laporan *East Ventures*, pendanaan di Indonesia pada paruh pertama tahun 2023 menurun 74% secara *year-on-year*. Menurut data CNBC sepanjang 2022 diketahui jumlah karyawan *start up* dan perusahaan teknologi besar yang dipecah sudah mencapai 190.230 orang. Pada tahun 2023 jumlah PHK sudah mencapai 37.526 pekerja dari 122 perusahaan. Dalam dua tahun terakhir, gelombang PHK paling banyak terjadi pada November 2022 yakni mencapai 52.135 orang. Hal ini membuat banyak industri teknologi yang mulai melakukan koreksi dan perbaikan secara menyeluruh terhadap manajemen yang di terapkan, upaya ini dilakukan untuk tetap menjaga nilai perusahaan dimata investor tidak mengalami penurunan.

Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata Nilai PBV (Price Book Value) Sektor Teknologi



Sumber: Data Diolah 2024

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan (Khoirul Aziz & Hidayat, 2023a). Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemakmuran para pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka para investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dari deviden yang diberikan oleh perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang dimiliki (Astuti et al., 2023). indikator nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Herwanti et al., 2022).

Rasio likuiditas menurut Brigham dan Houston (2018) menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya. Perusahaan yang memiliki nilai rasio likuiditas baik artinya perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban yang dimilikinya (Rakasiwi et al., 2021). Pada penelitian ini rasio likuiditas di proksikan menjadi *current ratio* dan *working capital*. Penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sebelumnya pernah dilakukan oleh Khoirul Aziz & Hidayat (2023), Herwanti et al., (2022), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rakasiwi, et al., (2021) mendapatkan kesimpulan berbanding terbalik yaitu likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham dan Houston, 2018). Profitabilitas dapat menunjukkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dengan melihat keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan (Rakasiwi, et al., 2021). Pada penelitian ini rasio profitabilitas di proksikan menjadi *Return on Asset (ROA)*, *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity (ROE)*. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., (2023) , Putri et al., (2024), Khoirul Aziz & Hidayat, (2023) tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Komara et al.,(2020) menunjukkan hasil berbeda yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan (Brigham dan Houston, 2018). Perusahaan dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik apabila memiliki rasio solvabilitas yang baik, artinya perusahaan mampu mengembalikan utang pada kreditur baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Pada penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan menjadi *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Debt Asset Ratio* (DAR). Penelitian tentang pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan Astuti et al., (2023) , Rakasiwi, et al., (2021) mendapatkan kesimpulan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian oleh Putudiahk, et al., (2022) solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini akan ditambahkan struktur modal sebagai variable moderasi artinya dengan penambahan variable struktur modal apakah dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara nilai perusahaan dengan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Struktur modal menjadi hal yang fundamental bagi perusahaan karena peranannya yang memiliki keterkaitan erat dengan posisi laporan keuangan (Wicaksono et al., 2020). Hal ini berdampak nyata pada perusahaan dimana perusahaan akan memiliki hutang besar yang mengancam posisi perusahaan jika tingkat struktur modalnya tidak baik.

Berdasarkan trend nilai PBV sektor teknologi dalam 5 tahun terakhir terus mengalami penurunan sebesar 50%. Fenomena penurunan nilai PBV ini akan berpotensi membuat investor menarik investasi pada perusahaan sektor teknologi dikarenakan keuntungan yang terus mengalami penurunan. Beberapa penelitian sebelumnya juga memiliki hasil penelitian yang berbeda antara pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### *Pecking Order Theory*

*Pecking Order Theory* menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih sumber keuangan internal dan akan menyesuaikan rasio pembayaran deviden dengan peluang investasinya. *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki sedikit utang dan memiliki banyak sumber pendanaan internal (Bahraini et al., 2021). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang berupa laba ditahan atau yang biasa disebut dengan *internal financing* (Desryadi et al., 2020).

### *Signalling Theory*

*signaling theory* merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Wicaksono et al., 2020). Teori ini menyimpulkan bahwa seorang investor dapat membedakan perusahaan – perusahaan mana saja yang memiliki nilai perusahaan tinggi dan nilai perusahaan rendah (Khoirul Aziz & Hidayat, 2023).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan parameter yang digunakan oleh investor dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui harga saham (Anisa et al., 2024). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang (Khoirul Aziz & Hidayat, 2023). Nilai perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor untuk melihat potensi yang ada dalam perusahaan tersebut. Potensi yang dimaksud adalah tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh investor (Desryadi et al., 2020). Nilai Perusahaan dalam penelitian dibagi menjadi dua proksi yaitu *Price book value* (PBV) dan Tobin's Q.

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah campuran jumlah hutang, saham preferen, dan ekuitas umum yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan (Astuti et al., 2023). Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha (Wicaksono et al., 2020).

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan alat ukur perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek atau tidak (Khoirul Aziz & Hidayat, 2023). Likuiditas mencerminkan keahlian sebuah perusahaan dalam memberikan dana aktivitas operasional dan membayar kewajiban jangka pendeknya (Refiani et al., 2022). Pada penelitian ini likuiditas dibagi menjadi 2 proxy yaitu *current ratio* dan *working capital*.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga sudut pandang investor akan merespon positif, dan nilai perusahaan akan meningkat (Putu et al. 2018). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka mencerminkan bahwa semakin tinggi tingkat efektifitas perusahaan, selain itu perusahaan dapat menggunakan keuntungan tersebut untuk membiayai kegiatan operasional dan dapat mengurangi penggunaan hutang (Wicaksono et al., 2020). Dalam penelitian ini profitabilitas dibagi menjadi 3 proxy yaitu ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset*) dan ROI (*Return on Investment*).

#### **Return On Equity (ROE)**

ROE menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap modal yang disetorkan kepada perusahaan tersebut, apabila suatu perusahaan memiliki nilai ROE yang tinggi maka hal itu akan meningkatkan return penyeter modal (Ali et al., 2021). Perusahaan yang mampu memperoleh laba dari modal sendiri dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi (Nurtrifani et al., 2023).

#### **Return On Asset (ROA)**

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih pada aset tertentu (Herwanti et al., 2022). Menurut Putu et al. (2018) semakin tinggi ROA maka operasional perusahaan lebih efisien, tingginya nilai ROA disebabkan banyaknya asset perusahaan yang bekerja secara optimal dan investasi yang tidak berlebihan.

#### **Return On Investment (ROI)**

ROI yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen (Anisa et al., 2024). ROI menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROI digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional Perusahaan (Putu et al. 2018). Jika nilai ROI tinggi, artinya perusahaan tersebut akan memiliki nilai profit yang tinggi (Wicaksono et al., 2020).

### **Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, hal ini berarti berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva (Rakasiwi, et al., 2021). Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Refiani et al., 2022). Kewajiban yang dimaksud, yaitu utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Solvabilitas dapat dihitung dengan rasio solvabilitas, yang membandingkan antara besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dengan utang yang harus

ditanggung. Jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka akan membuat investor enggan untuk melakukan investasi, karena memiliki resiko kebangkrutan yang lebih tinggi (Silvia 2018).

Dalam penelitian ini Solvabilitas dibagi menjadi 2 proxy yaitu *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

### Hipotesis

H1; Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2; Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

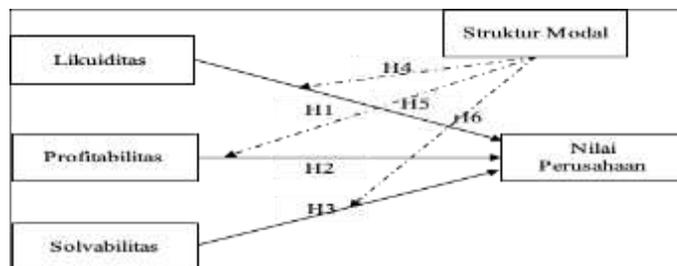
H3; Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4; Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh struktur modal.

H5; Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal.

H6; Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur modal.

### Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

## 3. METODE PENELITIAN

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 - 2023. Objek pada penelitian ini laporan keuangan perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.

### Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *Non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak mempunyai kesempatan maupun peluang yang rata pada seluruh anggota populasi yang sudah dipilih untuk dijadikan sampel.

Pada riset ini teknik pengambilan sampel memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel yang diperoleh dari hasil pertimbangan tertentu (Sugiyono 2018). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2018-2023.
3. Perusahaan memiliki data terkait likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan struktur modal.

### Variable Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen, dan moderasi. Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel moderasi yang digunakan adalah struktur modal.

## Variable Independen

### Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan menjadi dua yaitu;

- Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena para investor dalam menilai perusahaan hanya melihat dari tinggi atau rendahnya *current ratio* (Savira 2024).

$$\text{Current Ratio} = (\text{Total aset lancar})/(\text{Total hutang lancar})$$

- Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari (Nani Sriyani 2024).

$$\text{Working Capital} = (\text{Current aset-Curent Liability})/(\text{Total aset})$$

### Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menjadi tiga:

- Return on Equity* menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap modal yang disetorkan kepada perusahaan tersebut (Ali et al, 2021)

$$\text{ROE} = (\text{Net profit})/(\text{Total Equity})$$

- Return on Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih pada aset tertentu (Herwanti et al, 2022)

$$\text{ROA} = (\text{Net profit})/(\text{Total Aset})$$

- Return on Investment* menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen (Anisa et al, 2024)

$$\text{ROI} = (\text{Net profit})/(\text{Total Investment})$$

### Solvabilitas

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan menjadi dua :

- Debt to asset ratio* adalah prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang (Beatrice et al, 2024)

$$\text{DAR} = (\text{Total Kewajiban})/(\text{Total Aset})$$

- Debt to Equity ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Beatrice et al, 2024).

$$\text{DER} = (\text{Total Kewajiban})/(\text{Total Ekuitas})$$

## Variable Dependen

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diproksikan menjadi dua yaitu;

- Price Book Value* adalah nilai aset bersih dari sebuah perusahaan. Keberadaan rasio PBV sangat penting bagi para investor maupun calon investor untuk menetapkan keputusan investasi (Khoirul et al, 2023).

$$\text{PBV} = (\text{Market Price per Share})/(\text{Book Value per Share})$$

- Tobins'Q merupakan rasio yang memberikan informasi paling baik karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur yaitu hutang, modal, serta seluruh aset Perusahaan (Wicaksono et al, 2020).

$$\text{Tobins'Q} = (\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities})/(\text{Total Book Value of Assets})$$

### Variable Moderasi

#### Struktur Modal

Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah struktur modal. Perusahaan membutuhkan dana dalam proses pengembangan usaha (Wicaksono et al, 2020).

$$\text{Capital Struktur} = (\text{Total Ekuitas} / \text{Total Kewajiban})$$

### **Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data sekunder menurut Sugiyono (2018) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2018) merupakan faktor memiliki peranan penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan pada penelitian merupakan pencarian data dan menemukan data tersebut. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### **Analisis Deskriptif**

Teknik analisis data deskriptif adalah analisis yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data yang didapat tanpa adanya simpulan atau generalisasikan. Model disajikan dalam bentuk frekuensi atau grafik (Wiyono, 2020)

Dengan demikian hasil olahan data dengan statistik ini hanya sampai pada tahap deskripsi, belum sampai pada tahap generalisasi. Dengan kata lain, analisis deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

### **Pengujian Outer Model**

Pengujian validitas dapat ditentukan oleh *convergent validity (outer model)* dengan nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 sudah di anggap cukup. Dalam uji validitas ini menggunakan nilai *loading factor* >0,5

#### **1. Convergent Validity**

Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading factor* pada variable laten dengan indikator – indikatornya. *Convergent validity* menunjukkan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep berkorelasi dengan hasil pengukuran dengan konsep lain yang secara teoritis harus berkorelasi positif. Nilai *outer loading* >0,7 dapat diterima. Sementara nilai *outer loading* <0,4 selalu di eliminasi dari proses analisis

#### **2. Discriminant Validity**

Merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki *discriminant* yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* konstruk lainnya.

#### **3. Composite Reliability**

*Composite reliability* merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator – indikator pada suatu variable. Suatu variable dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,7.

### **Pengujian Inner Model**

Analisa *inner model* dikenal juga sebagai Analisa struktural model yang dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun tepat dan akurat.

#### **1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

*Koefisien determinasi* digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variable tidak bebas terhadap variable terikat. Nilai R<sup>2</sup> adalah antara 0 dan 1. artinya semakin besar nilai R<sup>2</sup> maka akan semakin baik model regresi dengan data yang ada, hal ini berate bahwa keseluruhan variable bebas secara Bersama – sama mampu menerangkan variable terikatnya.

**2. Model Fit**

Uji *model fit* ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model dapat dilihat dari nilai *SRMN* model. Kriteria pemenuhan uji model fit jika nilai *SRMN* <0,1

**Pengujian Hipotesis**

Untuk melakukan uji hipotesis memakai nilai t- statistik serta nilai probabilitas. Hipotesis buat nilai statistik buat alpha ialah 5% serta nilai t- statistik yang digunakan adalah 1, 96. Hingga, kriteria dinyatakan diterima ataupun ditolak hipotesis merupakan bila t- statistik >1, 96. Analisis Moderasi adalah variabel yang berperan memperkuat atau memperlemah terhadap hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Variabel ini ada yang menyebutkan sebagai variabel independen kedua (Wiyono G, 2020).

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2023, didapat hasil deskriptif sebagai berikut

**Tabel 4.1 Analisis Deskriptif**

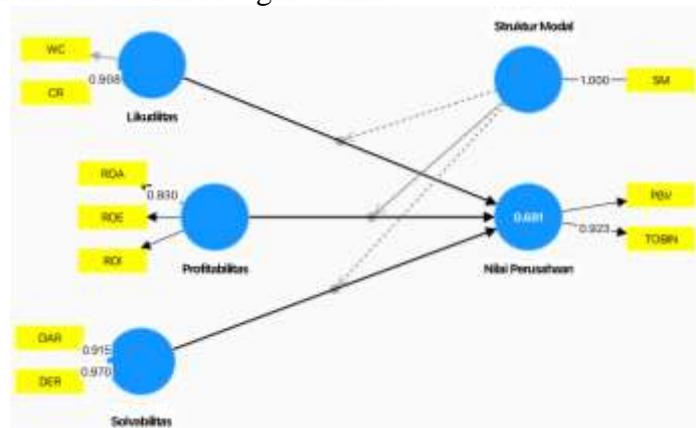
Name	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation	Skewness
CR	2,50	2,00	1,00	5,00	1,09	0,00
WC	3,75	3,00	1,00	10,00	1,89	1,18
TOBIN	12,00	12,00	10,00	16,00	1,41	1,35
SM	14,06	13,00	10,00	22,00	4,08	0,00
ROI	8,56	5,00	1,00	20,00	6,97	0,00
ROE	8,58	10,00	1,00	20,00	5,68	0,00
ROA	5,81	3,00	1,00	20,00	4,55	1,21
PBV	16,58	11,00	5,00	56,00	13,16	2,20
DER	5,06	4,00	0,00	23,00	5,22	2,11
DAR	2,67	2,00	0,00	10,00	2,45	1,76

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan table di atas dihasilkan nilai mean terendah 2,5 dan tertinggi 16,58. Nilai median terendah 2 dan tertinggi 13. Nilai min terendah adalah 0 dan tertinggi adalah 10. Nilai max terendah adalah 5 dan tertinggi adalah 56. Standar deviasi terendah adalah 1,09 dan tertinggi adalah 13,16. Nilai skewness terendah adalah 0 dan tertinggi adalah 2,11.

**Pengujian Outer Model**

Outer model digunakan untuk menilai validitas serta reliabilitas model. Output pengujian outer model adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Output Outer**

1. *Convergent Validity*

Tabel 4.2 *Outer Loadings*

	Likuid	NP	Profit	Solva	SM	SM X Likuid	SM X Profit	SM X Solva
DAR				0,92				
DER				0,97				
PBV		1						
ROA			0,93					
ROE			1					
ROI			1					
SM					1			
TOBIN		0,92						
WC	1							
CR	0,91							
SM X Likuid						1		
SM X Profit							1	
SM X Solva								1

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil *output* menunjukkan dari hubungan antar indikator dengan konstraknya nilai bervariasi > 0.70. Maka semua indikator sudah valid.

2. *Discriminant Validity*

Tabel 4.3 *Cross Loading*

	Likuid	NP	Profit	Solva	SM	SM X Likuid	SM X Profit	SM X Solva
DAR	-0,501	0,403	-0,078	0,915	-0,240	-0,023	-0,347	0,104
DER	-0,607	0,674	-0,217	0,970	-0,296	0,179	-0,610	0,186
PBV	-0,128	1,000	-0,284	0,102	-0,413	0,019	0,064	0,070
ROA	-0,198	-0,435	0,930	-0,041	0,266	-0,077	0,095	0,030
ROE	0,063	-0,128	1,000	-0,336	-0,161	0,008	0,302	0,217
ROI	0,045	-0,118	1,000	-0,255	0,917	-0,024	0,115	0,273
SM	0,264	-0,444	0,226	-0,290	1,000	-0,142	0,139	0,115
TOBIN	-0,478	0,923	-0,365	0,665	-0,333	0,256	-0,500	0,319
WC	1,000	-0,209	-0,196	-0,018	0,067	0,071	-0,164	0,053
CR	0,908	-0,427	-0,066	-0,686	0,274	0,118	0,196	-0,092
SM X Likuid	0,099	-0,398	0,179	-0,539	0,139	1,000	1,000	-0,103
SM X Profit	-0,057	0,297	0,139	0,164	0,115	0,028	-0,103	1,000
SM X Solva	0,132	0,224	-0,068	0,109	-0,142	1,000	1,000	0,028

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil *output* menunjukkan seluruh konstruk memiliki valid diskriminan baik, terlihat dari indikator konstruk lebih baik dari indikator bloknya.

Tabel 4.4 *AVE Value*

	AVE
Likuiditas	0,547
Nilai Perusahaan	0,582
Profitabilitas	1,000
Solvabilitas	0,889

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil *output* nilai AVE > 0.50 artinya seluruh instrumen valid

### 3. Composite Reliability

**Tabel 4.5 Reliability**

	Cronch alpha	composite realiability
Likuiditas	1,000	1,000
Nilai Perusahaan	1,000	1,000
Profitabilitas	1,000	0,795
Solvabilitas	0,882	1,057

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil *output* menunjukkan seluruh konstruk sangat reliabel karena nilainya > 0.70. Maka dapat dikatakan bahwa likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan valid reliabel.

#### Pengujian Inner Model

##### 1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.6 R-square**

R square	
FV	0,681

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil *output* menunjukkan nilai *R-square* ditemukan 0.681 atau 68,1% memiliki arti bahwa validitas konstruk likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas hanya mampu berpengaruh sebesar 68,1%. Serta sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

##### 2. Model Fit

**Tabel 4.7 Goodness of Fit**

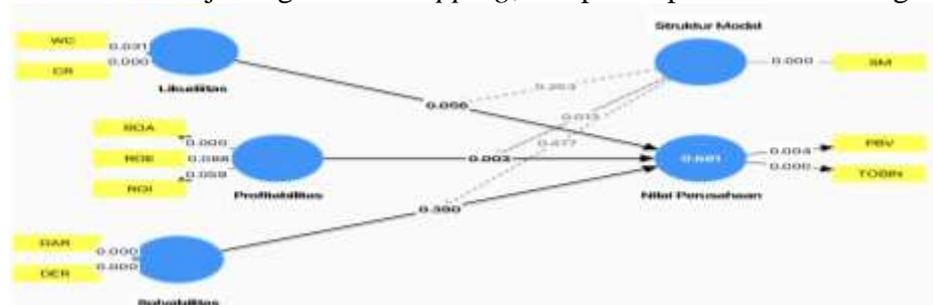
Estimated model	
SRMR	0,052

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil *output* nilai SRMR yang ditemukan 0.052 < 0.100 maka dapat dikatakan model sudah fit.

#### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji dengan *bootstrapping*, didapat *output* dan table sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Output Hipotesis**

**Tabel 4.8 Path Coefficient**

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P values
Likuiditas -> Nilai perusahaan	0,360	-0,233	0,226	1,589	0,056
Profitabilitas->Nilai perusahaan	0,421	-0,382	0,152	2,763	0,003
Solvabilitas->Nilai perusahaan	0,162	0,537	0,583	0,278	0,390

Struktur Modal x Likuiditas -> Nilai Perusahaan	0,188	0,169	0,284	0,664	0,253
Struktur Modal x Solvabilitas -> Nilai Perusahaan	-0,037	-0,277	0,633	0,058	0,477
Struktur Modal x Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,314	-0,285	0,141	2,225	0,013

Sumber: Data Diolah, 2024

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan pembahasan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis di atas didapatkan bahwa likuiditas berpengaruh positif sebesar (-0,36) tetapi tidak significant ( $pvalue = 0,056 > 0,05$ ) terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari nilai di atas maka hipotesis ditolak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoirul Aziz & Hidayat, 2023) , (Herwanti et al., 2022), menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai rasio likuiditas biasanya digunakan pertimbangan investor untuk melihat kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas menjadikan perusahaan memiliki kewajiban jangka pendek yang tinggi pula, hal ini bisa di anggap investor menjadi kelemahan perusahaan jika perusahaan gagal dalam manajemen perusahaan. Investor juga perlu melihat proxi lain dari rasio likuiditas seperti *cash ratio* sebagai pertimbangan investasi.

### 2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis di atas didapatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif sebesar (0,421) dan significant ( $pvalue = 0,003 < 0,05$ ) terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis diterima. Sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoirul Aziz & Hidayat, 2023b), (Astuti et al., 2023), bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi artinya mampu mengelola seluruh sumberdaya yang dimiliki perusahaan dengan baik. Pada umumnya laba yang dihasilkan oleh Perusahaan akan berdampak pada pembagian deviden yang tinggi bagi para pemegang saham, sehingga hal ini bisa meningkatkan nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi merupakan signal bagi para investor untuk melakukan kegiatan investasi.

### 3. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis di atas didapatkan bahwa likuiditas berpengaruh positif sebesar (0,162) dan tidak significant ( $pvalue = 0,39 > 0,05$ ) terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan meskipun tidak besar. Penelitian tentang pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Astuti et al., 2023) , (Rakasiwi et al., 2021) mendapatkan kesimpulan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada umumnya perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas tinggi akan mampu menjadikan signal bagi investor untuk melakukan investasi. bagi perusahaan solvabilitas akan menjadi hal yang sangat penting untuk rencana jangka panjang perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban. Manajemen perusahaan harus sangat professional dalam pengaturan keuangan perusahaan tersebut, supaya bisa membuat investor percaya untuk melakukan investasi.

#### **4. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan yang di moderasi oleh struktur modal**

Berdasarkan analisis diatas didapatkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh ( $pvalue = 0,253 > 0,05$ ) dan diperkuat dengan nilai sebesar (0,188), hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian di atas maka hipotesis di tolak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono et al., 2020), (Made et al., 2020) menunjukkan bahwa Struktur modal mempengaruhi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Ketika terjadi penambahan struktur modal yang berasal dari modal luar akan membuat semakin bertambah nilai hutang. Investor akan melihat tingkat pertumbuhan perusahaan apakah sejalan dengan penambahan struktur modal. Jika pertumbuhan perusahaan lebih rendah dari pada penambahan struktur modal, maka akan di anggap perusahaan tidak mampu dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut, hal ini berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

#### **5. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan yang di moderasi oleh struktur modal**

Berdasarkan analisis diatas didapatkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan ( $pvalue = 0,013 < 0,05$ ) dan diperkuat dengan nilai sebesar (0,314) hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal di atas maka hipotesis diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Astuti et al., 2023), (Wicaksono et al., 2020) menunjukkan bahwa struktur modal diperkuat signifikan nilai perusahaan.

Penambahan struktur modal dari luar merupakan bentuk kepercayaan kepada perusahaan dalam mengembangkan bisnis. Ketika perusahaan memiliki *market share* yang luas, kreatifitas produk yang tinggi maka penambahan struktur modal akan menjadi keuntungan perusahaan. Dengan pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini akan mampu meningkatkan profit perusahaan secara signifikan. Hal ini merupakan signal bagi para investor sebelum melakukan investasi.

#### **6. Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan yang di moderasi oleh struktur modal**

Berdasarkan analisis diatas didapatkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh ( $pvalue = 0,477 > 0,05$ ) terhadap nilai perusahaan dan diperlemah dengan nilai sebesar (-0,037) hubungan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal di atas maka hipotesis ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2023), (Oktaviani Harta Daya et al., 2024) yang menunjukkan bahwa struktur modal mampu memoderisasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak sehat, sehingga membutuhkan tambahan struktur modal untuk merestrukturisasi keuangan perusahaan. Penambahan struktur modal untuk memperbaiki perusahaan dinilai sebagai signal yang kurang baik bagi para investor, karena perusahaan di anggap tidak mampu dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan dimana akan semakin turun nilai perusahaan tersebut.

### **5. SIMPULAN DAN SARAN**

1. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. meningkatnya likuiditas akan mempengaruhi nilai perusahaan akan tetapi tidak signifikan atau sangat kecil pengaruhnya.

2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. meningkatnya profitabilitas akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika nilai profitabilitas tinggi, maka nilai Perusahaan akan meningkat.
3. Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas akan mempengaruhi nilai Perusahaan, akan tetapi tidak besar pengaruhnya.
4. Struktur modal memperlemah likuiditas pada nilai perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa penambahan stuktur modal tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada nilai perusahaan.
5. Struktur modal memperkuat profitabilitas pada nilai perusahaan. Penambahan struktur modal akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, jika profitabilitas tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
6. Struktur modal memperlemah solvabilitas pada nilai perusahaan. . Hal ini menunjukkan bahwa penambahan struktur modal tidak akan mempengaruhi solvabilitas terhadap nilai Perusahaan.

#### Saran

Pada penelitian selanjutnya adalah menambah proksi (NPM, *Cash Ratio*) dari variabel yang digunakan. Penambahan proksi NPM dan *cash ratio* diharapkan akan mampu melihat lebih dalam aspek profitabilitas dan likuiditas dari perusahaan. Bagi Investor kegiatan investasi pada sebaiknya dilakukan dengan melihat seluruh nilai rasio keuangan dan pertumbuhan perusahaan jangka panjang. Untuk Perusahaan teknologi harus terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Feroji, R., & Ali, O. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- Astuti, C., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1096. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1088>
- Bahraini, S., Endri, E., Santoso, S., Hartati, L., & Marti PRAMUDENA, S. (2021). Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 839–0847. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>
- Baraja, L., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Trisakti, U. (n.d.). *IMAR Indonesian Management and Accounting Research The Impact of Liquidity, Profitability, Activity and Solvency Ratio on Change in Earnings Eka Agfa Yosya*. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/imar>
- Beatrice Angelia Puspitasari, G., Hutabarat, F., & Buha Sihotang, R. (2024). Pengaruh Rasio Utang, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Healthcare Tahun 2018-2021. 8(1).
- Ben Abdallah, M., & Bahloul, S. (2024). The influence of solvency and liquidity ratios on profitability of Tunisian banks: the moderating effect of asset quality. *African Journal of Economic and Management Studies*. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-02-2024-0136>
- Desryadi Rahmatullah, D., Akuntansi, J., & Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, F. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.

- Febianty, K., Nisa, C., Yustisiana, R., & Manajemen, M. (n.d.). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel mediasi. *Jimp*, 3(1).
- Hanaffie bin md yusoff. (2017). *The effect of liquidity and solvency on profitability: the case of public-listed consumer product companies in malaysia*
- Herwanti, M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 10. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1878>
- Khoiril Aziz, M., & Hidayat, R. (2023a). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 23).
- Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2020). *Examining the Firm Value Based on Signaling Theory*.
- Made, I., Astakoni, P., Wardita, W., Nursiani, N. P., Program, ), Manajemen, S., Tinggi, S., Manajemen, I., & Denpasar, H. (2020a). Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190–196. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Maya sari, Nurul Ilmi ( 2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas dan Aktivitas terhadap nilai perusahaan.
- Nurtrifani, R., & Kusumawardani, M. R. (2023). Pengaruh earning per share dan return on equity terhadap harga saham Infobank15. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3642>
- Oktaviani Harta Daya, V., Hermuningsih, S., Rinofah, R., Kunci, K., Asing, K., Manajerial, K., Modal, S., Analisis Pengaruh Profitabilitas, R., & Kepemilikan Asing Terhadap Struktur Modal Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi, D. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Struktur Modal Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Correspondence: vivihartadaya@gmail.com 1. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(1), 38–47. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.24078>
- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Journal of Accounting & Management Innovation* (Vol. 4, Issue 1).
- Purwanti, A., Agusenso, R., Ekonomi dan Bisnis, F., Pamulang, U., Surya Kencana No, J., Barat, P., Pamulang, K., & Tangerang Selatan, K. (2024a). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Investment Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei 2018. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1).
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Rakasiwi Syamsuddin, F., & Muslim Indonesia Makassar Muhsin Wahid, U. (2021). Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). 5. <https://gopublic.idx.co.id/>

- Refiani, D., 1\*, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 327. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.10960>
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- Salman, A. (n.d.). *Effect of Capital Structure on Corporate Liquidity and Growth: Evidence from Tobacco Industry in Pakistan*. <https://www.researchgate.net/publication/332370984>
- Savira, M., & FERDIAN, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- Surya Pratama, I. (n.d.). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2018*).
- Wicaksono, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Sekolah, M., Ilmu, T., & Putra Bangsa, E. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237>
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS25 & SmartPLS 3.2.8 (KeduA)*. UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Dharmayana, I. M. A., & Rahanatha, G. B. (2017)